
PERSEPSI KARYAWAN LPD SE-KECAMATAN DENPASAR UTARA TERHADAP EFEKTIVITAS PENERAPAN SIA, KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

I Gede Dirga Surya Arya Widhyadanta¹, Made Andy Pradana Sukarta²

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Email: dirgasurya09@gmail.com

Diterima: 15/05/2025

Diterima: 08/06/2025

DiPublikasi: 01/07/2025

DOI: <https://doi.org/10.22225/kr.17.1.2025.139-146>

Abstract

This study aims to analyze the perceptions of employees at Village Credit Institutions (LPD) in the North Denpasar District regarding the effectiveness of Accounting Information System (AIS) implementation and the sophistication of the technology utilized. The study is motivated by the crucial role of AIS and modern technology in enhancing efficiency, accuracy, and transparency in financial information management. Data were collected through questionnaires distributed to 54 respondents and analyzed using descriptive statistical methods. The findings show that perceptions of AIS effectiveness achieved an average score of 4.38, while perceptions of technological sophistication reached 4.36. Both results fall into the Very Good category, indicating that the information systems implemented have met user expectations in supporting operational activities and decision-making. These findings emphasize the importance of integrated technology and competent human resources in the successful implementation of AIS in LPDs.

Keywords: Accounting Information System, Information Technology, Employee Perception, Effectiveness, LPD

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi karyawan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Utara terhadap efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kecanggihan teknologi informasi yang digunakan. Studi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran SIA dan dukungan teknologi modern dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, serta transparansi pengelolaan informasi keuangan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 54 responden, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap efektivitas SIA memperoleh rata-rata skor 4,38, sedangkan kecanggihan teknologi informasi memperoleh skor rata-rata 4,36. Kedua hasil tersebut masuk dalam kategori Sangat Baik, menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi telah memenuhi ekspektasi pengguna dalam mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan. Temuan ini mendukung pentingnya pemanfaatan teknologi yang terintegrasi dan kompetensi sumber daya manusia dalam keberhasilan implementasi SIA di LPD.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Persepsi Karyawan, Efektivitas, LPD

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam cara lembaga keuangan, termasuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD), mengelola aktivitas operasionalnya. Salah satu inovasi yang banyak diadopsi adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang dirancang untuk mendukung proses pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, serta pengambilan keputusan secara efisien dan akurat. Sistem ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Menurut Wilkinson et al., (2000), SIA merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data guna menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana tujuan dapat tercapai melalui pemanfaatan sumber daya yang dirancang untuk menghimpun, mengolah, dan menyimpan data secara elektronik, lalu mengubahnya menjadi informasi yang bermanfaat serta menyajikan laporan formal yang dibutuhkan dengan tepat waktu dan kualitas yang baik (Sari et al., 2021). Efektivitas

penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan tercermin dari kemampuan sistem tersebut dalam mengidentifikasi, mengakses, dan menafsirkan informasi secara akurat (Susandy & Putra, 2023).

Selain sistem itu sendiri, tingkat kecanggihan teknologi informasi yang digunakan juga berperan besar dalam efektivitas penerapan SIA. Perangkat keras dan lunak yang modern, didukung jaringan yang stabil dan mudah diakses, dapat meningkatkan kinerja sistem secara menyeluruh. (Laudon & Laudon, 2020) menekankan bahwa semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi, semakin cepat dan akurat informasi yang dihasilkan untuk mendukung kegiatan bisnis. Namun, keberhasilan penerapan teknologi ini juga sangat dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem.

Sistem informasi sangat penting dalam lembaga guna menunjang kelancaran kinerja lembaga, termasuk pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD di Kecamatan Denpasar Utara telah menggunakan SIA berbasis komputer dengan tujuan dapat menghasilkan kinerja yang maksimal (Perbarini & Juliarsa, 2012).

Di wilayah Denpasar Utara, terdapat sepuluh LPD yang beroperasi dalam lingkungan masyarakat adat. LPD memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung aktivitas ekonomi berbasis lokal, sehingga dibutuhkan sistem informasi yang mampu menyajikan data secara tepat waktu dan dapat diandalkan. Untuk itu, pandangan atau persepsi karyawan sebagai pengguna utama sistem menjadi sangat penting untuk dikaji Davis (1989) dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan penerimaan teknologi oleh pengguna dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kegunaan dan kemudahan sistem tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi karyawan LPD di Kecamatan Denpasar Utara terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan teknologi informasi yang digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi manajemen LPD maupun instansi terkait untuk memperbaiki kualitas sistem dan meningkatkan kompetensi teknologi sumber daya manusia yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis, 1989) merupakan kerangka teoritis yang banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi informasi oleh individu. Model ini menekankan dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU). PU mengacu pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, sedangkan PEOU merujuk pada persepsi bahwa teknologi tersebut mudah digunakan dan tidak membutuhkan usaha yang besar. Kedua konstruk ini memengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi, yang selanjutnya berdampak pada niat perilaku dan akhirnya menentukan perilaku aktual dalam penggunaan sistem.

TAM telah terbukti relevan dalam berbagai konteks, termasuk dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di organisasi. Persepsi terhadap kemudahan dan kemanfaatan sistem, yang dipengaruhi pula oleh faktor eksternal seperti kecanggihan teknologi informasi, dapat menentukan tingkat efektivitas adopsi sistem di lingkungan kerja. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, TAM digunakan sebagai dasar untuk menganalisis bagaimana persepsi karyawan terhadap SIA dan teknologi yang mendukungnya berkontribusi terhadap efektivitas implementasi sistem tersebut di Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat memperkuat akurasi data keuangan, ketepatan waktu pelaporan, dan pengambilan keputusan strategis. (Juniarta & Suaryana, 2023) menyimpulkan bahwa SIA yang diterapkan secara terpadu dengan sistem pengendalian intern dan lingkungan kerja yang kondusif secara signifikan meningkatkan kinerja karyawan dalam mengelola data keuangan. Selain itu, penelitian (Fatimah & Jefri, 2024) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi terutama peralihan ke sistem berbasis web secara positif mempengaruhi efektivitas SIA melalui peningkatan kualitas dan kuantitas data, serta mempercepat proses pelaporan dan audit. Menurut (Listiani & Yadnyana, 2024) menunjukkan bukti empiris bahwa efektivitas SIA dipengaruhi tidak hanya oleh aspek teknis sistem, tetapi juga oleh kemampuan teknis pengguna dan penggunaan teknologi informasi yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan SIA menuntut sinergi antara sistem yang andal dan sumber daya manusia yang kompeten. Dengan dukungan perangkat keras dan lunak yang canggih serta pelatihan yang intensif, SIA mampu mencapai efektivitas optimal dalam mendukung operasional dan pelaporan keuangan organisasi.

Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi informasi (TI) mencerminkan kompleksitas dan integrasi perangkat keras, perangkat lunak, serta sistem dalam mendukung pengelolaan organisasi. Menurut (Cragg et al., 2010) hal ini meliputi pemanfaatan teknologi yang saling bergantung dan terintegrasi. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, kecanggihan TI mencakup kemampuan real-time, integrasi fungsional, serta infrastruktur modern seperti jaringan dan server terkini Sudir et al (2022). Penelitian Lisnawati et al (2018) menunjukkan bahwa kecanggihan TI berpengaruh positif terhadap efektivitas SIA di LPD Kecamatan Ubud. Dukungan ini diperkuat oleh studi Zahara et al (2024), yang menemukan bahwa modernisasi TI, kompetensi SDM, dan dukungan manajemen secara simultan meningkatkan kinerja sistem akuntansi. Dengan demikian, investasi pada TI mutakhir menjadi kunci optimalisasi SIA di berbagai organisasi, termasuk LPD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pemahaman dan persepsi karyawan LPD di Denpasar Utara terhadap efektivitas penerapan SIA, kecanggihan Teknologi Informasi. Responden dalam penelitian ini terdiri dari para karyawan LPD di Denpasar Utara. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data berdasarkan kondisi sebenarnya, kemudian menyusun, mengolah, dan menganalisis data tersebut guna memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2024).

Populasi penelitian terdiri dari LPD di Kota Denpasar Utara, dengan sampel sebanyak 54. Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi penginputan data dari hasil kuesioner, pemberian skor pada data, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis deskriptif. Instrumen penelitian diukur dengan skala Likert: Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Cukup/Netral = 3, Tidak setuju = 2, dan Sangat tidak setuju = 1. Variabel penelitian diukur berdasarkan persepsi karyawan LPD terkait dengan efektivitas penerapan SIA dan kecanggihan teknologi informasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang berisi pernyataan terkait persepsi karyawan LPD di Denpasar Utara. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi yang menyeluruh dan sesuai dengan fokus kajian. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif guna memahami lebih dalam sikap dan perilaku para responden. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dikategorikan berdasarkan tipe persepsi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2024), uji validitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tingkat ketepatan antara data yang terkumpul melalui instrumen dan data sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Artinya, jika suatu instrumen memiliki validitas tinggi, maka data yang diperoleh mencerminkan realitas sebenarnya. Apabila R hitung melebihi R tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Rincian hasil uji validitas tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Persepsi terkait Efektivitas Penerapan SIA			
P.1	0,697	0,269	Valid
P.2	0,832	0,269	Valid
P.3	0,723	0,269	Valid
P.4	0,692	0,269	Valid
P.5	0,828	0,269	Valid
P.6	0,810	0,269	Valid

P.7	0,729	0,269	Valid
P.8	0,890	0,269	Valid
Persepsi terkait Kecanggihan Teknologi Informasi			
P.1	0,678	0,269	Valid
P.2	0,724	0,269	Valid
P.3	0,678	0,269	Valid
P.4	0,823	0,269	Valid
P.5	0,842	0,269	Valid
P.6	0,752	0,269	Valid
P.7	0,325	0,269	Valid
P.8	0,678	0,269	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1, hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai r-hitung yang lebih tinggi dibandingkan r tabel pada N=54 dengan tingkat signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,269. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2024) uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur menghasilkan data yang konsisten atau tidak. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan lebih dari 0,70. Suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengukuran memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang relatif sama. Rincian hasil uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Instrumen	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Persepsi terkait Efektivitas Penerapan SIA	8	0,741	0,70	Reliabel
Persepsi terkait Kecanggihan Teknologi Informasi	8	0,782	0,70	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel melebihi angka 0,70. Ini menunjukkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2024) data hasil jawaban responden diolah dan dianalisis sebagai dasar pengukuran variabel yang diteliti, dengan menggunakan teknik perhitungan statistik yang disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis statistik deskriptif terhadap variabel independen dan dependen, yang kemudian dilanjutkan dengan pengelompokan berdasarkan total skor yang diperoleh dari responden.

Sementara itu, menurut Riyanto & Hatmawan (2020) analisis deskriptif dengan pendekatan rentang skala memiliki fungsi yang serupa dengan metode tiga kotak (Three-box Method), yaitu untuk memberikan interpretasi terhadap data dari variabel yang diteliti. Untuk skala Likert dengan rentang skor 1 hingga 5, rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah pilihan jawaban}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Dari hasil perhitungan rentang skala tersebut, diperoleh jarak antar kategori sebesar 0,80, sehingga diklasifikasikan kategori berdasarkan rentang skala dapat dibuat sebagai berikut:

Tabel 3
Kategori Skala

Skala	Kategori
4,21 ≤ 5,00	Sangat Baik
3,41 ≤ 4,20	Baik
2,61 ≤ 3,40	Cukup Baik
1,81 ≤ 2,60	Tidak baik
1,00 ≤ 1,80	Sangat Tidak Baik

Sumber: Riyanto & Hatmawan (2020)

Kategori skala tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai rata-rata yang diperoleh, maka semakin positif atau baik tanggapan responden terhadap instrumen dalam variabel yang diukur. Setiap instrumen dapat dievaluasi dengan mengamati nilai rata-rata tertinggi dan terendah, sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Efektivitas Penerapan SIA

No	Indikator	Frekuensi Tanggapan Responden					Total	Mean Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	Sistem akuntansi LPD mudah digunakan oleh staf operasional	0	0	5	29	20	231	4,28	Sangat Baik
2	Sistem memiliki kecepatan proses yang baik dalam mencatat transaksi	0	0	3	40	11	224	4,15	Baik
3	Laporan keuangan yang dihasilkan sistem selalu akurat dan dapat dipercaya	0	0	8	28	18	226	4,19	Baik
4	Informasi yang diberikan oleh sistem SIA sesuai dengan kebutuhan laporan keuangan LPD	0	0	5	25	24	235	4,35	Sangat Baik
5	Sistem informasi digunakan dalam seluruh proses akuntansi harian LPD.	0	0	2	23	29	243	4,50	Sangat Baik
6	Staf rutin menggunakan sistem untuk mencatat transaksi pinjaman dan tabungan	0	0	0	20	34	250	4,63	Sangat Baik
7	Saya puas dengan performa sistem dalam	0	0	0	25	29	245	4,54	Sangat Baik

	menghasilkan laporan bulanan							
8	Saya merasa terbantu oleh sistem SIA dalam menyelesaikan pekerjaan	0	0	4	24	26	238	4,41
Grand Mean						236,5	4,38	Sangat Baik

Sumber: Data Penelitian Diolah (2025)

Berdasarkan tabel yang menampilkan distribusi frekuensi jawaban responden terhadap efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di LPD, diperoleh grand mean sebesar 4,38, yang berada dalam kategori *Sangat Baik*. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap penerapan SIA dalam kegiatan operasional akuntansi di LPD. Tingginya nilai rata-rata ini mencerminkan bahwa sistem telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna, baik dari segi kemudahan penggunaan, kecepatan proses, keakuratan data, hingga kontribusinya dalam meningkatkan efisiensi kerja staf operasional. Selain itu, dominasi tanggapan pada skala 4 dan 5 memperkuat bukti bahwa implementasi SIA berjalan secara optimal dan memberikan dampak nyata terhadap kualitas pengelolaan informasi keuangan di LPD. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Rahmawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa efektivitas SIA sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kemudahan penggunaan, serta keterpaduan fungsi dalam mendukung proses bisnis organisasi.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Kecanggihan Sistem Informasi

No	Indikator	Frekuensi Tanggapan Responden					Total	Mean Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5			
1	Perangkat komputer dan server yang digunakan LPD sudah modern	0	0	11	27	16	221	4,09	Baik
2	LPD menggunakan aplikasi berbasis teknologi terbaru dalam sistem akuntansi	0	0	8	22	24	232	4,30	Sangat Baik
3	Sistem dapat menyediakan laporan analisis tren pinjaman dan simpanan.	0	0	2	32	20	234	4,33	Sangat Baik
4	Informasi transaksi dapat diakses secara real-time oleh manajemen	0	0	3	28	23	236	4,37	Sangat Baik
5	Sistem informasi terintegrasi dengan fungsi lain seperti pengendalian internal dan pelaporan pajak	0	0	0	25	29	245	4,54	Sangat Baik
6	Pengelolaan data kredit dan simpanan dilakukan dalam satu sistem terpusat	0	0	5	24	25	236	4,37	Sangat Baik
7	Manajemen LPD mendukung pengembangan teknologi informasi secara berkelanjutan	0	0	2	32	20	234	4,33	Sangat Baik

8	Evaluasi terhadap sistem TI dilakukan secara berkala oleh pengurus	0	0	1	24	29	244	4,52	Sangat Baik
Grand Mean						235,25	4,36	Sangat Baik	

Sumber: Data Penelitian Diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh grand mean sebesar 4,36, yang masuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap tingkat kecanggihan sistem informasi yang diterapkan di LPD. Mayoritas indikator memperoleh nilai rata-rata di atas 4,30, yang mencerminkan bahwa teknologi informasi yang digunakan dinilai modern, terintegrasi, dan mendukung kinerja lembaga secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arujisaputra, 2025), yang menyatakan bahwa sistem informasi yang terintegrasi secara menyeluruh tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mempercepat proses pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan data real-time dan analisis yang komprehensif. Dengan demikian, penerapan sistem informasi yang tepat dan terus dikembangkan akan sangat berpengaruh terhadap efektivitas operasional LPD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi karyawan LPD se-Kecamatan Denpasar Utara terhadap efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan kecanggihan teknologi informasi berada dalam kategori Sangat Baik. Rata-rata skor untuk efektivitas SIA mencapai 4,38, mencerminkan bahwa sistem dinilai akurat, mudah digunakan, dan meningkatkan efisiensi kerja. Sementara itu, rata-rata skor kecanggihan teknologi informasi sebesar 4,36 menunjukkan bahwa perangkat dan sistem yang digunakan telah modern, terintegrasi, serta mendukung pengambilan keputusan secara real-time. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi di LPD telah selaras dengan kebutuhan organisasi dan ekspektasi pengguna. Oleh karena itu, LPD perlu mempertahankan serta mengembangkan sistem yang ada untuk memastikan keberlanjutan kinerja lembaga yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arujisaputra, E. T. (2025). Penerapan Sistem Informasi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengambilan Keputusan di Perusahaan. In *Journal Scientific of Mandalika (jsm) e-ISSN* (Vol. 6, Issue 3).
- Cragg, P., King, M., & Hussin, H. (2010). IT alignment and firm performance in small manufacturing firms. *Journal of Strategic Information Systems*, 11(2), 109–132. [https://doi.org/10.1016/S0963-8687\(02\)00007-0](https://doi.org/10.1016/S0963-8687(02)00007-0)
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fatimah, R. N., & Jefri, R. (2024). Transformasi Digital Audit Internal: Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Melalui Sistem Informasi Akuntansi. *Musytar : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 10(9).
- Juniarta, I. G. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Lingkungan Kerja dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Harian Regional*, 33(5).
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Lisnawati, N. K., Wahyuni, M. A., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Personal Capability, Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Se-Kecamatan Ubud. *JIMAT (JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI UNDIKSHA)*, 8(2).
- Listiani, N. K., & Yadnyana, I. K. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknis Pengguna, dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2). <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i02.p15>
- Perbarini, N. K. A., & Juliarsa, G. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi

- Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Rahmawati, H., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai. *Accounting Research Journal*, 1.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen* (Vol. 1). deepublish.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *JURNAL KHARISMA*, 3(1), 11.
- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. *JURNAL KHARISMA*, 4(2).
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susandy, A. A. P. G. B. A., & Putra, G. B. B. (2023). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Dawan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 6605–6619.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., & Raval, V. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. John Wiley & Sons.